

## ABSTRAK

### **Firda Lestari: Pengaruh Implementasi Kebijakan Penetapan Calon Tunggal pada Pemilihan Kepala Daerah terhadap Partisipasi Pemilih di Kabupaten Tasikmalaya.**

Fenomena yang terjadi pada penelitian yaitu partisipasi pemilih pada pemilukada mengalami penurunan dari presentase periode sebelumnya. Diduga karena dalam pemilukada kali ini berbeda dengan adanya penetapan calon tunggal yang baru terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi kebijakan penetapan calon tunggal pada pemilihan kepala daerah terhadap partisipasi pemilih di Kabupaten Tasikmalaya.

Peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan dari Donald Van Metter dan Carl Van Horn (2006) sebagai variabel independen (X). Sedangkan untuk mengukur partisipasi pemilih menggunakan teori Miriam Budiardjo (2010) sebagai variabel dependen (Y). Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat kuantitatif asosiatif, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan penyebaran angket.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis terjadi pengaruh dari dimensi implementasi kebijakan yaitu karakteristik agen pelaksana, berpengaruh terhadap partisipasi pemilih. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil data statistik uji t yaitu perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang dihitung dengan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,003 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,016 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,003 > 2,016$ ) berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dimensi disposisi berpengaruh terhadap partisipasi pemilih. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil data statistik uji t yaitu perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang dihitung dengan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,673 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,016 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,673 > 2,016$ ) berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dan dimensi komunikasi, berpengaruh terhadap partisipasi pemilih yang ditunjukkan dari hasil data statistik uji t yaitu perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang dihitung dengan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,035 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,016 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,035 > 2,016$ ) berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, yaitu sebesar 0,000 dengan pengaruh sebesar 90,8% sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil data statistik uji F yaitu perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menunjukkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,43 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $70,589 > 2,43$ ) berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan implementasi kebijakan penetapan calon tunggal secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi pemilih di Kabupaten Tasikmalaya sebesar 90,8% sedangkan sisanya sebesar 9,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Penetapan Calon Tunggal, dan Partisipasi Pemilih**

## ABSTRACT

***Firda Lestari: The influence of The Policy Implementation of Single Candidate's Determination on The Regional Head Election towards The Voters Participation in Tasikmalaya Regency.***

*The phenomena that occur in this study is participation of pemilukada voters that has been decline from the percentage of previous period. Allegedly because of this pemilukada different from the existence of a single candidate determination that already occurred.*

*This study aims to know the extent of the influence of the implementation of the single candidate's policy determination in the election of head region towards the participation of voters in Tasikmalaya Regency.*

*Researchers using policy implementation teory from Donald Van that Metter and Carl Van Horn (2006) as the independent variable (X). While to measure the participation of voters using the theory of Miriam Budiardjo (2010) as the dependent variable (Y). Research methods that used is quantitative research methods which are associative, the data type that used is quantitative data, the data collection technique is literature study and questionnaire distribution.*

*The results of this study show that based on a test of the hypothesis occurs the influence of dimensions of policy implementation that is characteristic of the implementer agencies, effected the voter participation. It is shown from the results of the t-test statistics data which is the comparison of then  $t_{count}$  with  $t_{table}$  that showed the calculation of  $t_{count}$  is 5.003 whereas  $t_{table}$  is 2.016 then  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.003 > 2.016$ ) means that  $H_0$  is rejected  $H_a$  received. The dimensions of the disposition effected on voter participation. It is shown from the results of the t-test statistics data whicih is the comparison from  $t_{count}$  with  $t_{table}$  which showed that the calculation of  $t_{count}$  is 4.673 whereas  $t_{table}$  is 2.016 then  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.673 > 2.016$ ) means  $H_0$  is rejected  $H_a$  received. And dimensions of communication, influenced on the voter participation that shown from results of the statistic t test data of comparison then  $t_{count}$  with  $t_{table}$  which shows the calculated of  $t_{count}$  is 4.035 whereas  $t_{table}$  is 2.016 then  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.035 > 2.016$ ) means  $H_0$  is rejected  $H_a$  received. The value of significance is smaller than 0,05 of probability value, which is in the amount of 0.000 with the influence of 90.8% while the rest of 9.2% are influenced or described by other variables that is not examined. It is shown from the F test statistics data results which is the comparison of F count with F tabel that obtained is  $F_{count}$  and  $F_{tabel}$  in the amount of 2.43 then  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $70.589 > 2.43$ ) means  $H_0$  is rejected  $H_a$  received. So it can be summed up that the implementation of a single candidate of the determination policy simultaneously influenced on voters participation in Tasikmalaya Regency in the amount of 90.8% while the rest of 9.2% influenced or described by other variables that is not examined.*

***Keywords: Policy Implementation, Single Candidates Determination, and Voters Participation***